

## **Penanganan Sampah Pada Masyarakat Di Dusun II Desa Uwemanje Kecamatan Kinovaro**

**Ismunandar Wahyu Kindang<sup>1</sup>, Moh. Dur Sule<sup>2</sup>, Moh. Faturrifad R<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> S1 Ilmu Keperawatan, STIKES Widya Nusantara, Palu, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>[isnawahyukindang@gmail.com](mailto:isnawahyukindang@gmail.com) , <sup>2</sup>[Moh.dur.sulle23@gmail.com](mailto:Moh.dur.sulle23@gmail.com)

(\*corresponding author)

**Abstrak** – Sampah merupakan suatu yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Apabila tidak terdapat kemampuan masyarakat menangani sampah, dapat menimbulkan permasalahan lingkungan. Sampah yang tidak di kelola sebagaimana mestinya terbukti sering menyebabkan masalah lingkungan dan kesehatan pada manusia. Antara lain dari masalah estetika, terjadinya pencemaran lingkungan, hingga meningkatnya penyakit-penyakit yang di tularkan melalui vektor. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan dari data bahwa masalah penanganan sampah juga terjadi di dusun II Desa Uwemanje, dalam hal ini upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas penanganan sampah maka program kerja yang dapat dibuat yaitu bakti sosial, pembuatan tempat sampah dan penyuluhan tentang pengaruh sampah pada kesehatan.

**Kata Kunci:** Sampah, Masyarakat, Penanganan Sampah

*Abstract* – Garbage is something that is wasted or disposed of from sources resulting from human and natural activities that do not have economic value. If there is no community capacity to handle waste, it can cause environmental problems. Garbage that is not properly managed is proven to often cause environmental and health problems in humans. Among other things, from aesthetic problems, environmental pollution, to the increasing number of diseases that are transmitted through vectors. Based on the results of the study obtained from the data that the problem of handling waste also occurs in hamlet II, Uwemanje Village, in this case the efforts made to increase the effectiveness of waste management, work programs that can be made are social services, making trash bins and counseling about the influence of waste on health.

**Keywords:** Garbage, Society, Waste Handling

### **1. PENDAHULUAN**

Sampah sudah menjadi masalah umum yang dialami masyarakat. Kebanyakan masyarakat masih memahami sampah sebagai barang yang tidak diinginkan sehingga harus segera dibuang. Persepsi masyarakat mengenai sampah inilah yang menjadikan sampah hanya berpindah tempat dan akhirnya menumpuk pada satu tempat saja, misalnya tempat pembuangan akhir (TPA). Apabila sampah tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak pada masalah kesehatan berupa timbulnya penyakit diare, typhus, kolera demam berdarah dan penyakit lainnya. Pembuangan sampah di tempat yang tidak semestinya juga bisa mengakibatkan persoalan sosial bahkan lebih jauh lagi bisa berdampak pada masalah ekonomi. Misalkan sampah yang dibuang disungai bisa mengakibatkan banjir yang sangat merugikan dalam segi ekonomi (Aklis & Masyurukan, 2016).

Peningkatan jumlah sampah yang tidak diikuti oleh perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah mengakibatkan permasalahan sampah menjadi kompleks, antara lain sampah tidak terangkut dan terjadi pembuangan sampah dengan sembarangan, kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat dalam mengelola dan membuang sampah, masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat sampah, serta keengganan masyarakat memanfaatkan kembali sampah, karena sampah dianggap sesuatu yang kotor dan harus dibuang (Lampus dkk, 2017)(Yunus & Juherah, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di tahun 2020, terdapat 37,3% sampah di Indonesia berasal dari aktivitas rumah tangga. Sumber sampah terbesar berikutnya berasal dari pasar tradisional, yakni 16,4%. Sebanyak 15,9% sampah berasal dari kawasan. Lalu 14,6% sampah berasal dari sumber lainnya. Sebanyak 5,25% sampah dari fasilitas publik. Sementara 3,22% sampah berasal dari perkantoran. Berdasarkan jenisnya, 39,8% sampah yang dihasilkan masyarakat berupa sisa makanan. Sampah plastik berada di urutan berikutnya karena memiliki proporsi sebesar 17%. Sebanyak 14,01% sampah berupa kayu atau ranting. Sampah berupa kertas atau karton mencapai 12,02%. Lalu, 6,94% sampah berupa jenis lainnya. Sebanyak

3,34% sampah berjenis logam. Ada 2,69% sampah berjenis kain. Kemudian, sampah yang berupa kaca dan karet atau kulit masing-masing sebesar 2,29% dan 1,95%. Adapun, 55,87% sampah berhasil dikelola sepanjang tahun lalu. Sisanya sebanyak 44,13% sampah masih tersisa karena belum dikelola. Direktur Pengelolaan Sampah KLHK Novrizal Tahar mengatakan, pemerintah telah menargetkan 30% pengurangan sampah dan 70% penanganan sampah pada 2025 (Rizaty, 2020).

Desa Uwemanje adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi, yang terdiri dari 4 dusun dan 6 RT. Adapun wilayah cakupan kelompok 02 yaitu dusun 02, RT 03 dan 04 dengan jumlah 102 kepala keluarga. Permasalahan yang didapat dari hasil pengkajian di Desa Uwemanje dusun 02 RT 03 dan 04 adalah penanganan sampah yang belum terlaksana dengan baik. Dalam hal ini penyebab masalah yang terjadi di Desa Uwemanje dusun 02 RT 03 dan 04 adalah kurangnya pemahaman masyarakat dan sarana pembuangan sampah. Untuk meningkatkan efektifitas penanganan sampah maka program kerja yang dapat dibuat yaitu bakti sosial, pembuatan tempat sampah dan penyuluhan tentang pengaruh sampah pada kesehatan.

Program kerja yang dilaksanakan melibatkan masyarakat secara langsung sehingga adanya kesadaran masyarakat untuk mengurangi produksi sampah. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai Penanganan Sampah Masyarakat Dusun 02 Desa Uwemanje. Hasil penelitian yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam penanganan sampah yang benar untuk masyarakat (Penyusun, 2022).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Tahapan penelitian Penanganan Sampah Masyarakat Dusun 02 Desa Uwemanje, meliputi pengkajian dan analisa yang dilakukan pada masyarakat. Analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai pada senin, 7 maret sampai 12 maret 2022 sampai selesai. Bentuk kegiatan yang diberikan kepada masyarakat yaitu Penyuluhan pengaruh sampah pada masyarakat, Bakti Sosial dan pembuatan tempat sampah. Dengan target sasarannya yaitu Lingkungan Masyarakat pada umumnya dan tempat-tempat umum seperti sekolah dan tempat ibadah. Yang dimana tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Mengajarkan kepada masyarakat pentingnya penanganan sampah demi terwujudnya lingkungan hidup bersih dan sehat serta meningkatkan jiwa sosial bagi mahasiswa/i KKN STIKES Widya Nusantara Palu (Sampah et al., 2021).

### **1. Tahap Persiapan**

Berkoordinasi dengan Kepala desa, Pemerintah desa setempat, Bidan desa, dan kolaborasi dengan masyarakat dusun II desa uwemanje mengenai tahapan dan persiapan yang dibutuhkan saat melakukan kegiatan mulai dari bentuk regulasi dilapangan, tempat pelaksanaan, media/alat yang di butuhkan, dan sampai dengan terlaksananya kegiatan penyuluhan, bakti sosial dan pembuatan tong sampah.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kegiatan dimulai pada Senin, 7 maret – 12 maret 2022. Untuk kegiatan pembuatan tempat sampah dilakukan di samping halaman kantor desa uwemanje bekerja sama anatra mahasiswa KKN STIKes Widya Nusantara Palu Bersama Masyarakat dan Pemuda setempat adapun alat dan bahan yang di perlukan yaitu untuh bahan terdiri dari kayu, bambu, cat, dan paku, alatnya yang perlukan berupa gergaji, martelu, dan parang. Kemudian untuk kegiatan Bakti Sosial dilaksanakan pada Sabtu, 12 maret 2022 dimulai pada pukul 07.00-11.00 WITA sampai dengan selesai. Adapun peralatan yang di butuhkan berupa sapu lidi, parang, karung, dan arek. Selanjutnya untuk Kegiatan penyuluhan di laksanakan pada Jumat 11 maret 2022 bertempat di kantor desa uwemanje dimulai pada pukul 20.00- 21.00 WITA. Waktu pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan kesepakatan dengan masyarakat dusun II desa uwemanje, Kegiatan penyuluhan disampaikan oleh salah satu mahasiswa KKN STIKes Widya Nusantara Palu di pandu oleh Narasumber dan vasilitator menyiapkan media yang dibutuhkan berupa Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan Leaflet (Andreas Corsinus Koestomo, 2018).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengkajian dan analisis pada masyarakat terkait penanganan sampah dimulai pada tanggal 22 Februari sampai dengan selesai yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Kelompo II STIKes Widya Nusantara Berjalan baik dengan jumlah mahasiswa 13 orang. Dengan Hasil Pengkajian Sebagai berikut.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Penanganan Sampah.

Karakteristik Subjek	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Tempat pembuangan sampah		
a. Ada	32	60%
b. Tidak ada	21	40%
Total	53	100%
Model tempat pembuangan sampah		
a. Tong sampah	5	9%
b. Lubang sampah	4	8%
c. Lain-lain (jurang)	44	83%
Total	53	100%
Sarana pembuangan sampah		
a. Menggunakan penutup	2	4%
b. Tidak menggunakan penutup	51	96%
Total	53	100%

Distribusi penduduk di Dusun 02 Desa Uwemanje Kecamatan Kinovaro berdasarkan Penanganan sampah diketahui terbanyak tempat pembuangan sampah 32 KK dengan presentase 60%, sedangkan model tempat pembuangan sampah yaitu lain-lain terbanyak 44 KK dengan presentase 83%, dan sarana pembuangan sampah terbanyak tidak menggunakan penutup 51 KK dengan presentase 96%.

Berikut gambar pelaksanaan Pelaksanaan Pengkajian dan Analisis Di Rumah Masyarakat Dusun II Desa Uwemanje.



**Gambar 1.** Wawancara Pengisian Kuisisioner Dengan Masyarakat

Setelah melakukan pengkajian dengan cara membagikan kuisisioner kepada masyarakat yang tinggal di Dusun 02 Desa Uwemanje dengan jumlah Kepala Keluarga 53 KK. Didapatkan permasalahan terkait kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal kebersihan lingkungan dan

penanganan sampah yang baik dan benar. Adapun penanganan yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kegiatan Penanganan Program Kerja Yang Dijalankan.

No	Judul Kegiatan	Waktu Dan Tempat Pelaksanaan	Sasaran	Tujuan
1.	Penyuluhan pengaruh sampah pada kesehatan	Jumat 11 Maret 2022, Dan Pelaksanaan di kantor desa Uwemanje	Masyarakat	Mengajarkan kepada masyarakat pentingnya Penanganan Sampah demi terwujudnya lingkungan hidup bersih dan sehat.
2.	Bakti sosial.	Sabtu, 12 Maret 2022, dan lingkungan Desa Uwemanje.	Jalan, Got/ Saluran air serta Lingkungan Masyarakat setempat.	Mengajarkan kepada masyarakat pentingnya hidup bersih dan sehat.
3.	Pembuatan tempat sampah.	Senin, 7 – Jumat 11 Maret 2022 di halaman Kantor Desa Uwemanje.	Masyarakat Dan Tempat Ibadah, sekolah, dan Gedung Serbaguna.	Agar masyarakat lebih memperhatikan kebersihan lingkungan dan memanfaatkan sarana tempat pembuangan sampah.

Adapun hasil dari 3 penanganan sampah yang dapat dilakukan dapat terlaksana dengan baik mulai dari penyuluhan, bakti sosial dan pembuatan tempat sampah serta dapat di dukung dan adanya respon dari masyarakat desa dan pemuda. Sehingga lingkungan masyarakat terlihat lebih teratur, bersih, nyaman dan indah di pandang. Kemudian dari hasil kegiatan Bakti Sosial untuk pemilihan sampah antara sampah Organik dan Non Organik dapat di salurkan ke Bank Sampah yang ada di kecamatan Kinovaro. Untuk kegiatan penyuluhan peserta tampak antusias dalam mengikuti penyuluhan penanganan sampah di masyarakat sehingga masyarakat paham akan arti kebersihan lingkungan sekitar. Evaluasi lainnya di dapatkan oleh msyarakat lebih terbuka lagi mengajukan pertanyaan terkait bagaimana pengolahan dan penanganan sampah sehingga bisa bernilai ekonomis di mata khalayak umum. Selanjutnya, untuk kegiatan pembuatan tong sampah dapat berjalan baik berkat kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat pemuda setempat. Sehingga dapat di salurkan ke tempat-tempat ibadah, gedung serba guna, kantor desa, dan sarana pendidikan yang ada di Dusun II Desa Uwemanje (Riswan, Sunoko, & Hadiyanto, 2018).





**Gambar 2.** Pelaksanaan Penyuluhan Dengan Masyarakat



**Gambar 3.** Bakti Sosial Di Lingkungan Masyarakat



**Gambar 4.** Pembuatan Tong Sampah dan Penyerahan ke Pemerintah Desa Uwemanje.

## 4. KESIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan Dan Saran

Program kerja atau pemecahan masalah yang dilakukan di dusun 02 RT 03 dan 04 Desa Uwemanje Kecamatan Kinovaro, meliputi kegiatan pengkajian pendataan untuk mengetahui masalah kesehatan yang terjadi lingkungan masyarakat desa uwemanje khususnya Dusun 02 RT 03 dan 04. Adapun Program kerjanya dari problem dalam pemecahan masalah yang di dapatkan di masyarakat melalui beberapa program kerja yang di buat yaitu Program Fisik meliputi Bakti Sosial, dan Pembuatan sarana akhir sampah (tong sampah). Program Non Fisik meliputi Penyuluhan tentang pengaruh sampah pada kesehatan.

Kesimpulan laiinya dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan pengabdian, di deskripsikan secara singkat dan padat sesuai dengan hasil dan pembahasan, serta rekomendasi implikasi dari hasil temuan pengabdian.

### 4.2 Saran

Bagi masyarakat

- Diharapkan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIKes Widya Nusantara Palu kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan, sikap dan perilaku pada diri seseorang mengenai Sanitasi air yang layak pakai masuk dalam kategori sehat dan bersih serta pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dapat meningkat.
- Diharapkan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIKes Widya Nusantara Palu masyarakat lebih pro aktif dalam kegiatan sosial di kehidupan masyarakat bisa berjalan dengan baik. Serta melanjutkan program-program yang telah di buat oleh mahasiswa KKN serta dapat

menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.

## REFERENCES

- Aklis, N., & Masyurukan. (2016). Penanganan Sampah Organik Dengan BAK Sampah Komposter Di Dusun Susukan Kelurahan Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Teknik Mesin, Tentang Penanganan Sampah*, 19, 1–9.
- Andreas Corsinus Koestomo. (2018). Pengelolaan Sampah Institusi. *Academia*.
- Penyusun, T. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata STIKes Widya Nusantara Palu*. Palu Sulawesi Tengah.
- Riswan, Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2018). Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31–39.
- Rizaty, M. A. (2020). Mayoritas Sampah Nasional dari Aktivitas Rumah Tangga pada 2020. *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 2025.
- Sampah, P., Pada, P., Pandemi, M., Destinasi, D., Bahari, W., Tanjungsari, K., ... Masjhoer<sup>1</sup>, M. (2021). Penanganan Sampah Padat Pada Masa Pandemi di Destinasi Wisata Bahari Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul. *Stipram.Org*.
- Yunus, H., & Juherah, J. (2020). Gambaran Penanganan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Tradisional Di Kota Makassar. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20(1), 66. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v20i1.1478>